

**PEMBELAJARAN PRAKTIK MANDIRI INSTRUMEN
SAKSOFON KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 2 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**



**Oleh:
Dio Rizky Andhika Ginting
1410025017**

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**PEMBELAJARAN PRAKTIK MANDIRI INSTRUMEN
SAKSOFON KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 2 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik

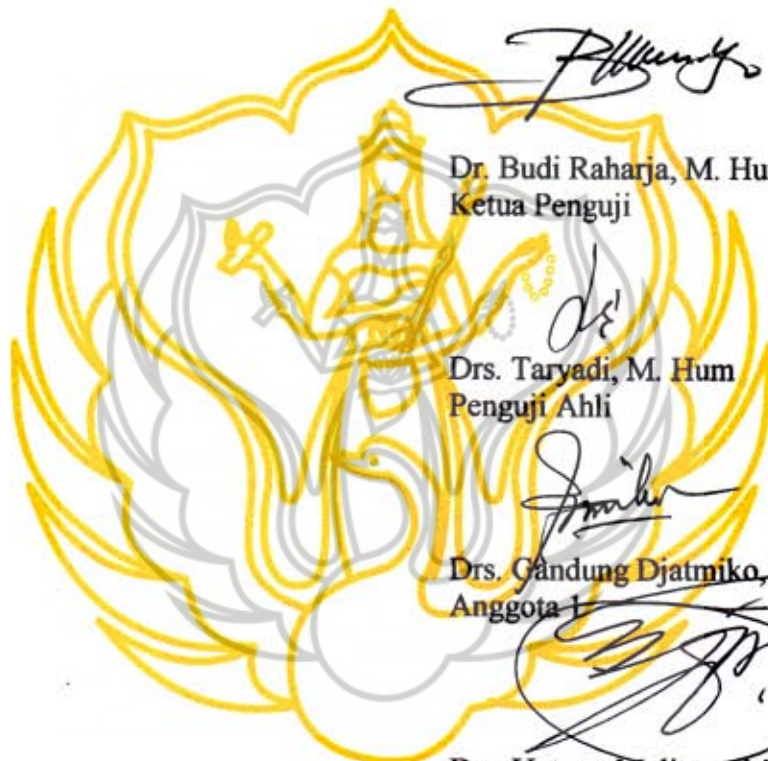



Oleh:
Dio Rizky Andhika Ginting
1410025017


**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**


HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Pembelajaran Praktik Mandiri Instrumen Saksofon Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 12 Juli 2018.




Dr. Budi Raharja, M. Hum
Ketua Penguji


Drs. Taryadi, M. Hum
Penguji Ahli


Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd
Anggota 1


Drs. Untung Muljono, M. Hum
Anggota 2

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta





Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M. A
NIP. 19560630 198703 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dio Rizky Andhika Ginting

Nomor Mahasiswa : 1410025017

Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juli 2018
Yang membuat pernyataan



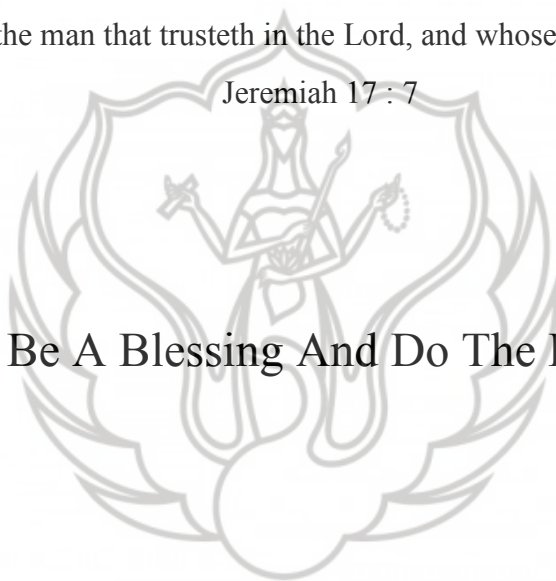
Dio Rizky Andhika Ginting
NIM. 1410025017

MOTTO

“Blessed is the man that trusteth in the Lord, and whose hope the Lord is.”

Jeremiah 17 : 7

Be A Blessing And Do The Best



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa memberikan rahmat-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMBELAJARAN PRAKTIK MANDIRI INSTRUMEN SAKSOFON KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA”. Skripsi ini di kerjakan guna memenuhi salah satu syaraat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya menyadari dengan terselesaikannya skripsi ini bukan berarti berakhir pula proses belajar guna memperoleh ilmu pengetahuan. Karena secara informal untuk menggapai dan memperoleh ilmu pengetahuan masih banyak cara dan terbuka lebar.

Skripsi ini terselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan uluran tangan dari pihak-pihak yang ada di sekitar penulis, oleh sebab itu tidak ada salahnya jika penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta memberi kemudahan dalam menyusun skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M. A selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Dr. Budi Raharja, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk studi di program Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik.
4. Drs. Taryadi, M. Hum selaku Penguji Ahli dalam Ujian Pendadaran di Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd, selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan motivasi-motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Untung Muljono, M. Hum, selaku dosen pembimbing 2 dan dosen pembimbing akademik yang selama ini sudah banyak membantu saya baik dari bimbingan kemahasiswaan, memberikan motivasi, serta dengan sabar membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengampu Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karena dasar pengetahuan dan pengalaman yang telah disampaikan dalam

proses belajar mengajar, sehingga sangat bermanfaat untuk penelitian dan penulisan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak memberikan semangat, dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Drs. Samsuri Nugroho, Kepala Sekolah SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan saya izin bahkan kesempatan dalam penelitian di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
10. SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta sebagai sekolah menengah kejuruan yang telah banyak memberikan ilmu dalam bermusik dan menjadi tempat dalam melaksanakan penelitian guna bahan skripsi.
11. Drs. Gempur Irianto selaku guru atau pengajar instrumen saksofon di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dalam bermain saksofon juga memberikan kesempatan untuk dapat penelitian di pembelajaran praktik instrumen saksofon.
12. Kepada Peserta didik SMKN 2 Kasihan Bantul kelas X instrumen saksofon: Dinda Shinta Dewi, Vini Andita, Albertus Sebastian, Andika Irsyad, David Oktavian Arnando, Enrico Sebastian, Ignatius Deryl Wijaya, Jilan Luandri Hakim dan Mas Harley Surya Putra W yang menjadi bahan pokok dalam penelitian ini.

13. Rochmah Kartianingsih, S.Sn bagian kurikulum yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penelitian ini.
14. Rovolma Sinulingga S.H yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
15. Orang Tua, terimakasih sudah banyak berkorban buat saya membesarkan saya semenjak dari kecil sampai dengan dewasa, menopang dalam doa-doa agar selalu berada di jalannya Tuhan, memotivasi dan mendoakan agar sukses dalam perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
16. Ogriv Age Tisa Ginting dan Bernard Tisser Careca Ginting, selaku abang saya yang sudah banyak mendoakan, memotivasi dan memberikan sebuah laptop untuk mengerjakan skripsi ini.
17. Anastasia Figitha Denanda Putri Prasetyo, selaku kekasih saya yang telah banyak membantu dalam doa, memberikan semangat dan membantu dalam pembuatan skripsi.
18. Keluarga besar GBI JRCC yang sudah banyak memberikan *support*, menopang dalam doa, memberikan bimbingan dalam kerohanian dan selalu memberikan doa dan semangat baru dalam penyusunan skripsi.

Semoga Tuhan Yesus Kristus membalas segala kebaikan para pihak yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada saya selaku penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-nya. Saya juga

berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi para pihak yang membacanya, serta saya juga menyadari belum sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis dan masyarakat luas, amin.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Penulis

Dio Rizky Andhika Ginting



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Teknik Bermain Saksofon.....	6

2. Bagian-Bagian Saksofon Beserta Fungsinya.	11
3. Belajar Mandiri.	19
4. Pengertian Pembelajaran.	20
B. Penelitian yang Relevan.	22
C. Kerangka Berfikir.	23
BAB III METODE PENELITIAN.	24
A. Objek Penelitian.	24
B. Subjek Penelitian.	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.	24
D. Jenis dan Sumber Data.	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.	26
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.	27
G. Indikator Capaian Penelitian.	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	57
A. Hasil Penelitian.	57
B. Pembahasan.	89
BAB V PENUTUP.	126
A. Kesimpulan.	126
B. Saran.	128
DAFTAR PUSTAKA.	129
LAMPIRAN.	133

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Inti.	31
Tabel 2. Kompetensi Dasar.	32
Tabel 3. Prosentase Latihan David.	109
Tabel 4. Prosentase Latihan Andika.	111
Tabel 5. Prosentase Latihan Jilan.	113
Tabel 6. Prosentase Latihan Albertus.	115
Tabel 7. Prosentasi Latihan Enrico.	117
Tabel 8. Prosentase Latihan Ignatius	119
Tabel 9. Prosentase Latihan Harley.	121
Tabel 10. Prosentase Latihan Dinda.	123
Tabel 11. Prosentase Latihan Vini.	125

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Nada C Tiga Oktaf	10
Gambar 2. Posisi Jari Nada C1	10
Gambar 3. Posisi Jari Nada C2 dan C3 Beserta Kunci Oktaf.....	10
Gambar 4. <i>Mouthpiece</i> Saksofon.....	11
Gambar 5. <i>Ligature</i> Saksofon.....	12
Gambar 6. <i>Reed</i> Saksofon.....	13
Gambar 7. <i>Neck cork</i> Saksofon.....	13
Gambar 8. <i>Neck</i> Saksofon.....	14
Gambar 9. <i>Octave Screw</i> Saksofon.....	14
Gambar 10. <i>Octave Key</i> Saksofon.	15
Gambar 11. <i>Octave Pin</i> Saksofon.....	15
Gambar 12. <i>Body</i> Saksofon.	16
Gambar 13. <i>Key</i> Saksofon.	16
Gambar 14. <i>Key Guard</i> Saksofon.	17
Gambar 15. <i>Bell</i> Saksofon.	17

Gambar 16. <i>Bow</i> Saksofon.....	18
Gambar 17. <i>Strap</i> Saksofon.....	18
Gambar 18. <i>Cap</i> Saksofon.....	19
Gambar 19. <i>Trill Fingering Chart</i> saksofon	21
Gambar 20. Teknik Memegang Saksofon	63
Gambar 21. Posisi/ Badan Saksofon.....	64
Gambar 22. Teknik <i>Embouchure</i> Saksofon.....	65
Gambar 23. Tongue (Teknik lidah) saksofon	65
Gambar 24. Teknik Meniup Saksofon.....	66
Gambar 25. Nada Bb (bes) Saksofon.....	67
Gambar 26. Nada B Saksofon.....	68
Gambar 27. Nada C Saksofon.....	68
Gambar 28. Nada C# (cis) Saksofon.	69
Gambar 29. Nada D Saksofon.	69
Gambar 30. Nada Eb (es) Saksofon.....	70
Gambar 31. Nada E Saksofon.....	70
Gambar 32. Nada F Saksofon.....	71

Gambar 33. Nada F# (fis) Saksofon.	71
Gambar 34. Nada G Saksofon.	72
Gambar 35. Nada G# (gis) Saksofon.	72
Gambar 36. Nada A Saksofon.	73
Gambar 37. Nada Bb (bes) Saksofon.	73
Gambar 38. Nada B Saksofon.	74
Gambar 39. Nada C Saksofon.	74
Gambar 40. Nada C# (cis) Oktaf Saksofon.	75
Gambar 41. Nada D Oktaf Saksofon.	75
Gambar 42. Nada Eb (es) Oktaf Saksofon.	76
Gambar 43. Nada E Oktaf Saksofon.	76
Gambar 44. Nada F Oktaf Saksofon.	77
Gambar 45. Nada F# (fis) Oktaf Saksofon.	77
Gambar 46. Nada G Oktaf Saksofon.	78
Gambar 47. Nada G# (gis) Oktaf Saksofon.	78
Gambar 48. Nada A Oktaf Saksofon.	79
Gambar 49. Nada Bb (bes) Oktaf Saksofon.	79

Gambar 50. Nada B Oktaf Saksofon.	80
Gambar 51. Nada C Oktaf Saksofon.	80
Gambar 52. Nada C# (cis) <i>Double</i> Oktaf Saksofon.....	81
Gambar 53. Nada D <i>Double</i> Oktaf Saksofon.	81
Gambar 54. Nada Eb (es) <i>Double</i> Oktaf Saksofon.....	82
Gambar 55. Nada E <i>Double</i> Oktaf Saksofon.....	82
Gambar 56. Nada F <i>Double</i> Oktaf Saksofon.....	83
Gambar 57. Nada F# (fis) <i>Double</i> Oktaf Saksofon.	84
Gambar 58. Nada C.	89
Gambar 59. Nada D.	89
Gambar 60. Nada F# (fis).	89
Gambar 61. Nada G.	90
Gambar 62. Nada A.	90
Gambar 63. Nada B.	90
Gambar 64. Tangga Nada C Mayor.....	90
Gambar 65. Tangga Nada G Mayor.....	90
Gambar 66. Tangga Nada D Mayor.....	90

Gambar 67. Tangga Nada F Mayor.	91
Gambar 68. Tangga Nada Bb (bes) Mayor.	91
Gambar 69. Tangga Nada a minor.	91
Gambar 70. Tangga Nada e minor.	91
Gambar 71. Tangga Nada b minor.	91
Gambar 72. Tangga Nada d minor.	91
Gambar 73. Tangga Nada g minor.	92
Gambar 74. Tri Suara C Mayor.	92
Gambar 75. Tri Suara G Mayor.	92
Gambar 76. Tri Suara D Mayor.	92
Gambar 77. Tri Suara F Mayor.	92
Gambar 78. Tri Suara Bb (bes) Mayor.	93
Gambar 79. Tri Suara a minor.	93
Gambar 80. Tri Suara e minor.	93
Gambar 81. Tri Suara b minor.	93
Gambar 82. Tri Suara d minor.	93
Gambar 83. Tri Suara g minor.	93

Gambar 84. <i>Etude</i>	94
Gambar 85. Praktik Mandiri Instrumen Saksofon.	133
Gambar 86. Praktik Mandiri Instrumen Saksofon.	133
Gambar 87. Praktik Mandiri Instrumen Saksofon.	134
Gambar 88. Praktik Mandiri Instrumen Saksofon.	134
Gambar 89. Praktik Mandiri Instrumen Saksofon.	135
Gambar 90. Praktik Mandiri Instrumen Saksofon.	135
Gambar 91. Praktik Mandiri Instrumen Saksofon.	136
Gambar 92. Praktik Mandiri Instrumen Saksofon.	136
Gambar 93. Praktik Mandiri Instrumen Saksofon Bersama.	137
Gambar 94. Praktik Mandiri Instrumen Saksofon Bersama.	137
Gambar 95. Logo SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.	138

DAFTAR SINGKATAN

H U T : Hari Ulang Tahun

I S I : Institut Seni Indonesia

J L : Jalan

K B B I : Kamus Besar Bahasa Indonesia

M T S : Madrasah TSA Nawiyah

N T B : Nusa Tenggara Barat

N T T : Nusa Tenggara Timur

P P K : Peningkatan Pendidikan Karakter

P R : Pekerjaan Rumah

P T : Perusahaan Tinggi

P. G. : Pabrik Gula

S B I : Sekolah Bertaraf Internasional

S M A : Sekolah Menengah Atas

S M K N : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

S M M : Sekolah Menengah Musik

S M P : Sekolah Menengah Pertama

U N S : Universitas Negeri Surakarta



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Foto-foto Hasil Penelitian.....	133
Lampiran 2. Logo SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.	138
Lampiran 3. Surat Penelitian.	139



ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kasihan Bantul adalah sekolah menengah kejuruan dengan bidang seni musik klasik. Proses pembelajaran yang selama ini berjalan setiap instrumen atau alat musik semua sama yaitu guru/pengajar memberikan materi kepada peserta didik dan dimainkan secara bersamaan tetapi ada juga beberapa pengajar sebelum memberikan materi untuk praktik, pengajar tersebut memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didiknya agar lebih termotivasi dan lebih giat lagi untuk memperdalam keterampilan peserta didik dalam memainkan instrumen pokok. pembelajaran saksofon dibagi menjadi dua yaitu praktik bersama dengan pengajar dan praktik mandiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam proses pembelajaran praktik mandiri instrumen saksofon di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Objek penelitian adalah pembelajaran praktik mandiri instrumen saksofon. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *full day school* yang diterapkan di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, tidak begitu banyak mempengaruhi kemajuan peserta didik dalam praktik mandiri. Hal ini dikarenakan peserta didik kelelahan setelah mengikuti pembelajaran teori, sehingga berdampak pada kurangnya efektivitas saat praktik mandiri di sekolah. Maka dampak dari sistem *full day school* bisa dikatakan sedikit mempengaruhi terhadap praktik mandiri, walaupun efektivitas latihan tersebut tidak sepenuhnya berjalan semestinya. Dibuktikan dengan hasil ujian peserta didik yang maksimal.

Kata Kunci: SMKN 2 Kasihan, Pembelajaran, Instrumen Saksofon

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kasihan beralamat di Jl. Pabrik Gula Madukismo, Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah tersebut merupakan sekolah negeri yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1952 dibawah bagian Kesenian Direktorat Kebudayaan. pada tahun 2008 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 terpilih sebagai sekolah bertaraf internasional (SBI).

Sekolah tersebut membidangi pembelajaran musik diatonis atau musik barat yang berbasis pada musik klasik. Selain itu juga mempelajari musik pentatonis seperti gamelan atau karawitan Jawa yang proses pembelajarannya dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kasihan, yaitu sekolah yang berbasis pada kesenian tradisi Yogyakarta dan Jawa. Jenis – jenis alat musik yang diajarkan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta meliputi vokal, piano, gitar, perkusi, instrumen gesek terdiri dari biola, biola alto, *cello* dan *contrabass*; instrumen tiup kayu terdiri dari *flute*, *oboe*, klarinet, saksofon dan fagot. Instrumen tiup logam terdiri dari *trumpet*, *horn*, *trombone* dan tuba.

Proses pembelajaran di sekolah ini pada dasarnya sama dengan pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan lainnya. Selain pelajaran praktik instrumen musik, *ansamble*, *Orchestra*, pengetahuan musik dan dasar – dasarnya seperti *Sofeggio*, Teori

Musik, Ilmu Bentuk Analisa, Harmoni Manual dan Orkestrasi, juga mempelajari mata pelajaran umum seperti matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, PPKN, Pendidikan Agama dan lain-lain. Proses pembelajaran di setiap instrumen atau alat musik semua sama yaitu guru/pengajar memberikan materi kepada peserta didik dan dimainkan secara bersamaan tetapi ada juga beberapa pengajar sebelum memberikan materi untuk praktik, pengajar tersebut memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didiknya agar lebih termotivasi dan lebih giat lagi untuk memperdalam keterampilan peserta didik dalam memainkan instrumen pokok.

Pembelajaran saksofon di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, dibagi menjadi dua yaitu praktik bersama dengan pengajar dan praktik mandiri. Fokus pada penelitian yang dilakukan di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, adalah praktik mandiri instrumen saksofon. Proses pembelajaran praktik mandiri biasanya peserta didik lakukan setelah pembelajaran teori selesai pada sore hari. Peserta didik instrumen saksofon berjumlah 9 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 2 perempuan, kesembilan peserta didik ini setiap kali praktik mandiri tidak semua dilakukan di dalam lingkungan sekolah melainkan beberapa dari peserta didik melakukan praktik dirumah/kos.

Praktik mandiri instrumen saksofon tidak dalam pengawasan dari pengajar saksofon melainkan di luar dari pengawasan, jadi peserta didik tidak dituntut wajib untuk melaksanakan pembelajaran praktik mandiri, tetapi jika peserta didik tidak praktik mandiri akan berdampak pada kemampuan/*skill* dalam memainkan instrumen pokok. Dalam setiap pembelajaran praktik mandiri peserta didik melatih *long tone*,

tangga nada, tri suara dengan menggunakan teknik tiupan legato dan stakato, *etude* dan lagu, materi-materi yang telah diberikan pengajar selanjutnya peserta didik mempelajarinya pada saat praktik mandiri. Durasi waktu yang digunakan peserta didik dalam praktik mandiri secara efektif selama 60 menit setiap harinya dikarenakan waktu praktik mandirinya berlangsung setelah pembelajaran teori selesai yaitu pada sore hari dan dalam seminggu peserta didik melaksanakan praktik mandiri secara efektif di sekolah dari hari Senin sampai dengan hari Kamis saja, pada hari jumat peserta didik tidak melaksanakan praktik mandiri di karena ada kegiatan sekolah yang harus diikuti yakni Pramuka begitu juga dengan hari sabtu peserta didik tidak bisa melaksanakan praktik mandiri di sekolah dikarenakan pada hari sabtu SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, tidak ada proses belajar mengajar yang disebabkan adanya sistem pembelajaran *full day school* yang dalam seminggu proses pembelajaran hanya dilakukan selama lima hari saja yakni dari hari Senin sampai dengan hari jumat.

Berdasarkan uraian diatas diperoleh gambaran bahwa dalam proses pembelajaran praktik mandiri instrumen saksofon kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, mengenai menurunnya efektivitas dalam praktik mandiri instrumen saksofon, sehingga peneliti melakukan penelitian di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut. Bagaimana praktik mandiri instrumen saksofon kelas X di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan pembelajaran praktik mandiri instrumen saksofon kelas X di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik, memotivasi peserta didik agar lebih giat lagi dalam proses pembelajaran praktik mandiri,
2. Bagi Guru, supaya guru bisa memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih giat dalam praktik mandiri,
3. Bagi Peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 di jurusan Pendidikan Sendratasik ISI Yogyakarta.
4. Bagi Akademik, untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi wacana – refrensi sebagai sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Pendidikan Sendratasik.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang diantaranya berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan pustaka yang berisi landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III Metode penelitian yang berisi objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data yang berisikan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, selanjutnya teknik validasi dan analisis data dan indikator capaian penelitian.

BAB IV Hasil penelitian pembahasan yang berisi hasil penelitian yang terdiri dari observasi, wawancara serta narasumber dan berisi pembahasan sebagai pokok inti

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.